



PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN AKURASI DAN KECEPATAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN***THE ROLE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN IMPROVING THE ACCURACY AND SPEED OF PRESENTATION OF FINANCIAL REPORTS*****Zahara¹, Rayyan Firdaus²**

Jurusan Akuntansi, Falkutas Ekonomi Bisnis unimal, universitas malikussaleh

Email: zahara.220420051@mhs.unimal.ac.id¹, Rayyan@unimal.ac.id²

Article history :

Received : 25-11-2024

Revised : 26-11-2024

Accepted : 28-11-2024

Published : 02-12-2024

Abstract

This study examines the role of accounting information systems (AIS) in enhancing the accuracy and efficiency of the financial reporting process. AIS integrates software, hardware, procedures, and human resources to convert financial data into reliable and valuable information. In the current competitive business landscape, the demand for precise and rapid financial reports is crucial for making informed and sustainable decisions. By adopting an effective AIS, the processes of recording, processing, and presenting financial data can be simplified, which helps reduce human errors and improve data reliability. The study also found that organizations using AIS technology generally have better reporting capabilities compared to those still dependent on manual systems. As such, the effective implementation of AIS is crucial for the financial management of modern companies.

Keywords: *Accounting Information Systems, Accuracy, Speed*

Abstrak

Penelitian ini menginvestigasi pengaruh yang ditimbulkan oleh sistem informasi akuntansi (SIA) dalam meningkatkan ketepatan dan kelancaran proses pelaporan keuangan. SIA telah menggabungkan perangkat lunak, perangkat keras, prosedur, dan sumber daya manusia secara cermat guna mengubah data keuangan menjadi informasi yang dapat diandalkan dan bermanfaat. Di era bisnis yang penuh persaingan seperti sekarang, kebutuhan akan laporan keuangan yang akurat dan cepat sangat vital dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan berkelanjutan. Dengan menerapkan Sistem Informasi Akuntansi yang efisien, proses pencatatan, pemrosesan, dan penyajian data keuangan dapat dijalankan dengan lebih sederhana. Hal ini membantu mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan keandalan data. Penelitian ini juga menemukan bahwa organisasi yang menerapkan teknologi SIA cenderung lebih unggul dalam kemampuan pelaporan daripada organisasi yang masih mengandalkan sistem manual. Maka, berhasilnya penerapan SIA sangat berperan dalam pengelolaan keuangan perusahaan modern.

Kata kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Akurasi, Kecepatan***PENDAHULUAN**

Pada zaman komputer modern, perkembangan sistem informasi akuntansi telah melaju cepat sejalan dengan kemajuan teknologi komputer. Perkembangan ini terus berjalan dengan terus menerus ditemukannya inovasi di bidang teknologi informasi, yang ditandai dengan semakin kecilnya ukuran chip dan perkembangan robotika. Sebagai hasilnya, sistem informasi akuntansi kontemporer telah berkembang secara signifikan dalam berbagai segi, seperti kecepatan, akurasi,



kapasitas penyimpanan yang besar, pencadangan berbasis cloud, keamanan yang lebih baik, dan kemudahan akses dari jarak jauh.

Dengan adanya proses akuntansi yang terkomputerisasi, kepatuhan yang ketat terhadap standar akuntansi internasional tetaplah menjadi suatu hal yang penting dan tidak boleh diragukan. Maka, penting untuk memastikan bahwa sistem akuntansi terkomputerisasi sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut guna menjaga keandalan, akurasi, dan kredibilitas laporan keuangan. Di kantor akuntansi tradisional, akuntan bekerjasama untuk menyampaikan informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dan pihak luar dengan tepat waktu sepanjang siklus operasional.

Pada laporan Bank Dunia tahun 2015, disebutkan bahwa sistem informasi akuntansi (AIS) diidentifikasi sebagai tantangan besar bagi UKM di Indonesia. Laporan tersebut juga menunjukkan bahwa sebagian besar UKM di negara tersebut belum berhasil menerapkan dan menjaga AIS yang lengkap. Minyahil Assefaa in 2020.

Dalam pengembangan sektor publik Indonesia, semakin tumbuh kebutuhan untuk meningkatkan tingkat akuntabilitas lembaga publik, baik di pusat maupun di daerah. Akuntabilitas merujuk pada tanggung jawab dalam mempertanggungjawabkan pencapaian atau ketidakberhasilan misi suatu organisasi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, yang biasanya dilaporkan secara berkala (Stanbury, 2003). Fenomena ini menggarisbawahi tuntutan yang semakin tinggi dari masyarakat terhadap lembaga-lembaga pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, untuk mengedepankan prinsip akuntabilitas publik. Agar permasalahan ini dapat diatasi, penting untuk memastikan bahwa akuntabilitas telah terintegrasi dalam sistem dan standar akuntansi pemerintah guna meningkatkan praktik Tata Kelola yang Baik. Tata Kelola yang Baik sering dijelaskan sebagai manajemen pembangunan yang efektif dan bertanggung jawab yang mengikuti prinsip-prinsip demokrasi dan efisiensi pasar. Hal ini melibatkan langkah-langkah untuk mencegah kesalahan alokasi dana investasi, memberantas korupsi baik secara politik maupun administratif, serta menjamin kedisiplinan dalam pengelolaan anggaran.

Fokus utama dari penelitian ini adalah peran sistem informasi akuntansi (AIS) dalam proses akurasi dan kecepatan penyajian pelaporan keuangan. AIS merupakan sistem yang diciptakan untuk menghimpun, memproses, mengelompokkan, dan melaporkan transaksi keuangan dengan tujuan memberikan informasi yang berguna untuk pencatatan, perencanaan inventaris, dan pengambilan keputusan. Lain hal, sistem ini menyediakan kemungkinan pembuatan laporan keuangan tiap hari dan tiap minggu (Awosejo, 2013). Pelaporan keuangan bertindak sebagai alat untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang terlibat baik dari dalam maupun luar bisnis.

Stakeholders eksternal seperti badan pengatur, pemegang saham, dan investor, serta pemberi pinjaman, bergantung pada laporan keuangan untuk mengevaluasi situasi finansial perusahaan saat ini dan meramalkan kinerjanya ke depan. Kristina (2022).

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran penting SIA (sistem informasi akuntansi) dalam proses meningkatkan akurasi dan kecepatan penyajian laporan keuangan.



Literatur Riview

Sejumlah penelitian telah meneliti efek penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) terhadap kualitas laporan keuangan. Sebagai contoh, dalam penelitian eksploratif yang dilakukan oleh Sri Jayani dengan judul "Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah pada Badan Pengawas Daerah Kabupaten Sleman" (Jogja: Fakultas Ekonomi UGM, 2006), tujuannya adalah untuk mengidentifikasi praktik akuntansi yang digunakan di Badan Pengawas Daerah Kabupaten Sleman. Penelitian baru-baru ini menunjukkan bahwa praktik akuntansi yang dilakukan di daerah tersebut sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh pemerintah, sebagaimana yang tertera dalam Peraturan Pemerintah Nomor. Tahun 2005 mengenai SAP. Penerapan ini telah diperbaharui sistem yang sebelumnya digunakan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat bagi pengguna dan mengurangi kesalahan dalam mengambil keputusan. Peran SAP sangat penting sebagai ketentuan yang sah guna meningkatkan mutu pelaporan keuangan pemerintah di Indonesia.

Namun, menurut Roesyanto (2007), masih banyak pemerintah daerah yang belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. Pada tahun 2005. Sejalan dengan itu, dalam penelitiannya tentang implementasi fokus pengukuran dan basis akuntansi baru GASB, Jeffrey Lesser (1992) mengamati bahwa perubahan sehubungan dengan GASB pada mulanya dapat mempengaruhi kredibilitas dan pemahaman laporan keuangan bagi entitas yang belum secara menyeluruh menerapkan standar yang diperbarui.

Dalam penelitiannya, Wiwin Mulyani (2007) menyelidiki dampak penggunaan GAS terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan menemukan manfaat positif yang sangat berarti. Hasil studi menunjukkan bahwa implementasi standar-standar tersebut memiliki peran krusial dalam meningkatkan kehandalan dan mutu pelaporan keuangan secara umum. Laporan keuangan pemerintah memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak yang menggunakannya. Agar informasi yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik, sebuah perusahaan perlu menerapkan Sistem Informasi yang efisien. Sebuah sistem informasi yang didesain guna menghasilkan data keuangan dikenal dengan istilah Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yang bisa digunakan dalam berbagai jenis entitas, seperti badan usaha maupun organisasi sektor publik, termasuk Pemerintah Daerah (Laudon and Laudon, 2007).

Sistem Informasi Akuntabilitas Kinerja yang digunakan di level Pemerintah Daerah diatur ketentuannya dalam Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005. Kemudian, regulasi tersebut mengalami revisi melalui Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010. Lebih lanjut, prosedur pelaksanaan diterangkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 13 Tahun 2006 dan Nomor 59 Tahun 2007. Sistem ini berfungsi dalam rangkaian komputer yang mempermudah penggabungan data dan menyambungkan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) serta Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD), sehingga memungkinkan aliran data yang terintegrasi di seluruh unit Pemerintah Daerah.

Berikut adalah temuan dari beberapa penelitian yang mengeksplorasi pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap mutu pelaporan keuangan. Studi yang dilakukan oleh Purwaniati Nugraheni dan Imam Subaweh (2008) menyarankan bahwa menggunakan Standar Akuntansi Pemerintah di Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan Nasional dapat menghasilkan peningkatan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh



Bambang Pamungkas pada tahun 2012 menunjukkan bahwa penggunaan akuntansi sektor publik memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap mutu laporan keuangan pemerintah.

Dampak dari penerapan tersebut merupakan bahwa penggunaan sistem, teknik akuntansi, dan penyajian komponen laporan keuangan yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan memiliki pengaruh positif yang signifikan dalam pembuatan laporan keuangan yang berkualitas. Di samping itu, penelitian oleh Daniel Kartika Adhi dan Yohanes Suhardjo (2013) mengungkapkan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Tual. Jeffrey L. 's research. Menurut Esser (1992), penerapan standar tersebut dalam Kajian Keuangan Pemerintah bisa berdampak pada penurunan kredibilitas dan pemahaman laporan keuangan pemerintah, khususnya bagi entitas yang belum benar-benar menerapkan standar baru. Laporan keuangan pemerintah berkualitas tinggi membutuhkan Sistem Informasi yang beroperasi secara optimal. Secara khusus, Sistem Informasi Akuntansi dibuat untuk menghasilkan data keuangan yang sangat penting bagi organisasi di sektor swasta dan publik, termasuk pemerintah daerah (Laudon and Laudon, 2007).

Berkenaan dengan Pedoman Pemerintah Nomor. Pada tahun 2005, mengalami revisi sesuai dengan Peraturan No. Pada tahun 2010, dan didukung oleh kebijakan seperti Permendagri No. Pada tahun 2013, tanggal 20 Juni. Pada tahun 2007, sistem ini telah mulai berjalan dengan menggunakan teknologi jaringan komputer yang memungkinkan pertukaran data antara berbagai unit di instansi pemerintah daerah, memastikan keterpaduan informasi keuangan. Zimmerman (1997) menyoroti pentingnya Sistem Informasi Akuntansi dalam pengaturan keputusan, sedangkan Jansen dan Meckling (1992) fokus pada keterkaitannya dengan struktur otoritas formal. Peran sistem ini sangat penting dalam mengatur tingkah laku bawahan serta membantu proses pengambilan keputusan di jajaran pemerintahan yang lebih rendah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset kepustakaan, dimana dilakukan serangkaian kegiatan yang bertumpu pada penggunaan berbagai sumber daya perpustakaan untuk menghimpun informasi, membaca, mencatat, dan menganalisis bahan penelitian. Menurut Mahmud dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan*, riset kepustakaan melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai referensi seperti buku, majalah, dan dokumen tertulis lain yang dapat diakses di perpustakaan atau repositori lainnya. Teknik ini tidak hanya mencakup membaca dan mencatat data, namun juga mendorong peneliti untuk mengolah serta menganalisis informasi yang terkumpul guna memperoleh wawasan yang signifikan.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan data yang mendalam dan kaya akan makna. Pendekatan kualitatif memberi kesempatan pada peneliti untuk menyelami makna data dan informasi yang diperoleh dari beragam sumber literatur, seperti buku, laporan penelitian, dan materi dokumentasi lainnya. Kegiatan penelitian kepustakaan, dikenal pula dengan istilah studi literatur, melibatkan proses sistematis dalam proses pengumpulan, pembacaan, pencatatan, dan pengolahan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang relevan.

Metode penelitian pustaka dipilih dalam penelitian ini karena beberapa alasan yang mendasar.



1. Terdapat sumber data yang kadang tidak bisa diakses secara langsung di lapangan, melainkan hanya tersedia di perpustakaan atau dalam bentuk tulisan seperti jurnal, buku, atau karya akademis.
2. Membaca bahan pustaka sangatlah krusial dalam upaya memahami fenomena yang masih belum dapat dijelaskan secara menyeluruh. Dengan melakukan analisis pustaka, peneliti dapat mendapatkan wawasan yang berharga mengenai fenomena tersebut (Assyakurrohim et al. , 2023).

Metode ini membantu memahami isu-isu yang timbul dan turut berperan dalam meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik tersebut.

Langkah pertama dalam proses penelitian pustaka yang dijelaskan oleh penulis adalah mengumpulkan bahan penelitian. Dikarenakan fokus pada penelitian berbasis pustaka, bahan yang digunakan adalah data empiris dan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, temuan penelitian terpercaya, laporan, dan publikasi relevan lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Berhubungan dengan materi pustaka. Membaca dengan tujuan akademis adalah suatu kegiatan yang melibatkan proses yang aktif dan kritis. Saat membaca, kita tidak hanya menyedot informasi, melainkan juga berinteraksi secara aktif dengan materi bacaan tersebut.

Hal ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan merangsang timbulnya konsep-konsep baru terkait dengan topik penelitian. Mencatat bahan penelitian. Menyusun dan mencatat informasi yang telah terkumpul adalah bagian yang signifikan serta kadang-kadang menantang dalam proses penelitian. Hasil utama dari langkah ini telah disusun dalam sebuah laporan yang lengkap. Memeriksa dan menyusun catatan hasil penelitian dengan cermat. Bahan yang terkumpul dianalisis dan diproses dengan cermat untuk menyusun kesimpulan yang selanjutnya disusun menjadi laporan penelitian yang terstruktur dengan baik. Penelitian oleh Assyakurrohim dan rekan-rekan (2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Teknologi Informasi Dalam Akuntansi

Kemajuan pesat dalam Teknologi Informasi (TI) saat ini menyediakan kemudahan yang signifikan untuk berbagai aktivitas bisnis. Sebagai teknologi yang berfokus pada pengaturan sistem informasi dengan bantuan komputer, TI mampu memberikan solusi yang tepat dan efisien dalam memenuhi kebutuhan informasi di dunia bisnis, seperti kecepatan, keakuratan, dan relevansi informasi yang diperlukan. Lebih lanjut lagi, perkembangan teknologi informasi berlangsung sejalan dengan perkembangan peradaban manusia.

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) memberikan dampak yang luas di berbagai sektor, termasuk mempengaruhi bidang-bidang seperti kesehatan, pendidikan, pemerintahan, dan banyak bidang lainnya. Kemajuan Teknologi Informasi telah berdampak besar pada dunia akuntansi, karena keduanya saling terkait dengan perkembangan teknologi yang terus berlangsung. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi yang terus maju, dampaknya terhadap bidang akuntansi semakin terlihat nyata. Secara istimewa, dalam zaman informasi, perkembangan Teknologi Informasi telah menghasilkan perubahan mendasar pada Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di perusahaan. Perubahan signifikan meliputi peralihan dari pengolahan data secara manual ke sistem komputer,



perbaiki kontrol internal di SIA, serta peningkatan baik dari segi kuantitas maupun kualitas informasi yang dapat digunakan dalam laporan keuangan. Selain itu, perkembangan dalam SIA berbasis komputer dalam menghasilkan laporan keuangan juga turut membentuk praktik audit, yang memicu perubahan kontinu di sektor ini.

Perkembangan pesat teknologi informasi telah mengakibatkan perubahan signifikan dalam bidang akuntansi. Salah satu area yang secara spesifik terpengaruh oleh kemajuan Teknologi Informasi adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Secara prinsip, siklus akuntansi dalam SIA berbasis komputer senada dengan sistem berbasis manual, yang artinya proses-proses yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan tetaplah sama. Perbedaan yang paling mencolok adalah dalam bagaimana tugas-tugas ini dilaksanakan. Sebagai contoh, sekarang dokumen elektronik telah menggantikan penggunaan dokumen kertas dalam SIA berbasis komputer.

Perkembangan di bidang akuntansi, terutama penggunaan AIS berbasis komputer dalam pembuatan laporan keuangan, akan mempengaruhi praktik audit. Perkembangan teknologi informasi juga turut berdampak pada proses audit. Menurut Arens, Elder, dan Beasley (2014), terdapat tiga pendekatan dalam melakukan audit terhadap sistem pemrosesan data elektronik (EDP): audit sekitar komputer dan audit melalui komputer. Audit di sekitar komputer dilakukan tanpa bergantung pada atau menguji kontrol otomatis dalam program aplikasi komputer. Auditor bisa menggunakan dokumen sumber yang dapat diakses untuk mencocokkan dengan daftar keluaran terperinci atau memeriksa kontrol non-otomatis yang memadai.

Pendekatan ini mencakup audit implementasi sistem informasi komputer tanpa menggunakan kemampuan sistemnya, serta memperlakukan pemrosesan komputer sebagai entitas yang tidak terlihat dari luar. Audit ini difokuskan pada input dan output. Apabila verifikasi hasil yang didapat memvalidasi keabsahan data-data yang dimasukkan, maka proses transaksi dapat dianggap tepat. Sebaliknya, pemeriksaan dengan bantuan komputer melibatkan "pengujian kontrol internal otomatis dan saldo akun secara elektronik, biasanya disebabkan oleh adanya kontrol umum yang efektif." Pendekatan ini berfokus pada pengecekan bagaimana sistem informasi komputer beroperasi secara internal untuk memverifikasi kontrol otomatis dan saldo akun secara elektronik, karena seharusnya terdapat kontrol umum yang andal. Sebagai contoh, terdapat sistem yang akan menolak transaksi penjualan apabila jumlahnya melebihi batas kredit yang telah ditetapkan untuk pelanggan.

Sistem Informasi Akuntansi dalam peningkatan Efisiensi Penyampaian Laporan Keuangan

Peran penting Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah meningkatkan efektivitas dalam menyajikan laporan keuangan. Pentingnya sistem ini adalah untuk menciptakan laporan keuangan yang tepat, dapat diandalkan, dan bermanfaat. Dengan menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), perusahaan bisa meningkatkan efisiensi proses akuntansi, mengurangi kesalahan manusia, serta mematuhi peraturan dan standar akuntansi yang berlaku dengan lebih baik. Berdasarkan wawancara dengan Manajer Keuangan dan departemen Akuntansi, peran sistem informasi akuntansi meliputi:

1. Pencatatan transaksi: keuangan sangat penting dalam sebuah Perusahaan: Sistem Informasi Akuntansi (SIA) digunakan untuk mencatat semua transaksi keuangan seperti pendapatan,



- pengeluaran, investasi, dan lainnya. Hal ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan kejelasan catatan aktivitas keuangan.
2. Proses Pemrosesan Data: Keuangan dilakukan setelah pencatatan transaksi oleh SIA: Selama proses ini, data diolah untuk menghitung total pendapatan, pengeluaran, laba, rugi, dan saldo akun. Hal ini bertujuan untuk menciptakan laporan keuangan yang informatif bagi manajemen dan pemilik perusahaan.
 3. Pengendalian Internal SIA: memperkuat pengendalian internal dengan mengotomatisasikan tugas akuntansi dan mengurangi risiko kesalahan manusia, sehingga membantu dalam mencegah kegiatan penipuan, penggelapan, dan ketidaksempurnaan finansial lainnya.
 4. Pelaporan Keuangan: yang dihasilkan oleh AIS meliputi berbagai jenis laporan antara lain laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Laporan-laporan ini memberikan informasi yang penting bagi manajemen dan pihak-pihak di luar perusahaan seperti investor, kreditor, serta lembaga pemerintah untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan.
 5. Pengambilan Keputusan: AIS memfasilitasi manajemen dengan informasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan proses pengambilan keputusan. Dengan memungkinkan analisis data keuangan, tren, dan kinerja keseluruhan, system ini membantu dalam mengembangkan strategi dan keputusan yang lebih efektif.
 6. Perencanaan Keuangan: Dengan bantuan AIS, kami dapat merencanakan keuangan untuk jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan data historis dan proyeksi masa depan untuk membuat anggaran, memperkirakan pendapatan, serta mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif.
 7. Jejak Audit: yang dilakukan oleh Sistem Informasi Akuntansi menyediakan jejak audit yang terperinci, yang sangat penting untuk keperluan audit baik internal maupun eksternal, guna memastikan keakuratan dan keandalan informasi keuangan perusahaan.
 8. Manajemen Inventaris dan Aset: sangat terbantu oleh AIS dalam melacak semua proses terkait inventaris perusahaan, seperti pengadaan, penggunaan, dan penyusutannya.
 9. Integrasi Fungsi Bisnis: dalam AIS memungkinkan penggabungan berbagai aktivitas bisnis, seperti penjualan, pembelian, produksi, dan akuntansi, untuk mengoptimalkan proses dan meningkatkan kerjasama di antara departemen.
 10. Kepatuhan terhadap Kewajiban Hukum dan Pajak: dimulai dari memastikan bahwa perusahaan Menyediakan catatan dan laporan yang akurat, untuk menjamin bahwa persyaratan hukum dan pajak tercukupi dengan baik, sehingga membantu mencegah timbulnya masalah hukum dan denda pajak yang tidak diinginkan.

Secara ringkas, AIS memiliki peran yang sangat vital dalam menunjang kelancaran operasional, mendukung pengambilan keputusan yang akurat, serta memastikan kepatuhan terhadap standar hukum dan akuntansi.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Meningkatkan Akurasi Laporan Keuangan

Analisis ini menggaris bawahi manfaat yang didapat organisasi dari menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (AIS), seperti peningkatan keakuratan laporan keuangan, peningkatan efisiensi operasional, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan kepatuhan terhadap regulasi akuntansi. Penemuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan AIS memiliki efek positif terhadap kinerja perusahaan secara menyeluruh dengan meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya,



mempercepat proses akuntansi, dan meningkatkan kepuasan para pemangku kepentingan. Sebuah penelitian yang membandingkan organisasi yang menerapkan AIS secara efektif dengan yang tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam akurasi laporan keuangan, efisiensi operasional, dan manfaat lainnya. Pengalaman, tantangan, dan rekomendasi untuk menjalankan AIS dengan sukses dijelaskan oleh para profesional dan pakar akuntansi. Penelitian ini menyatakan bahwa strategi implementasi yang efektif, manajemen perubahan, pelatihan karyawan, dan pengawasan kinerja sistem yang berkelanjutan sangat krusial dalam meningkatkan ketepatan laporan keuangan dan efisiensi organisasi melalui AIS.

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM

Penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) di kalangan UMKM di Distrik Surade masih terbatas, karena masih banyak bisnis yang belum menerapkan sistem ini untuk mengatur keuangan mereka. Kegagalan dalam menerapkan hal ini membuat perusahaan-perusahaan terbatas dalam menjaga kualitas manajemen dan pelaporan keuangan mereka, sehingga meningkatkan risiko kesalahan di dalam catatan keuangan yang mereka buat. Banyak pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di Distrik Surade belum memahami Sistem Informasi Akuntansi (SIA) karena kurangnya pengetahuan, sehingga mereka tetap mengandalkan metode manual dalam mengelola keuangan dan pencatatan mereka.

Meski demikian, sejumlah UMKM di wilayah tersebut telah memulai mengadopsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yang memungkinkan mereka mencapai tingkat akurasi dan efisiensi yang lebih tinggi dalam mengelola keuangan. Bagi perusahaan-perusahaan ini, penggunaan SIA telah memberikan banyak keuntungan, terutama dalam menjadikan pencatatan transaksi keuangan menjadi otomatis. SIA memfasilitasi pelacakan otomatis terhadap penjualan, pembelian, arus kas, piutang, dan hutang, sehingga menurunkan kemungkinan kesalahan manusia dan menjamin ketepatan data. Peningkatan keandalan pelaporan keuangan bagi UMKM yang sudah mengadopsi sistem otomatisasi telah terasa secara signifikan.

Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bertujuan untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas manajemen keuangan. Di bawah ini terdapat beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam menerapkan SIA pada UMKM:

1. Pentingnya Sistem Informasi Akuntansi: UMKM harus menyadari pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi untuk mengotomatiskan pencatatan transaksi keuangan. Hal ini mengurangi kesalahan manusia dan memastikan keakuratan serta keandalan data keuangan.
2. Memilih Sistem yang Tepat: Memilih SIA yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas spesifik UMKM sangatlah penting. Sistem tersebut harus mencakup fitur-fitur mendasar seperti pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, dan analisis keuangan yang mudah dipahami.
3. Pelatihan dan Pendidikan: Memberikan pelatihan bagi pemilik bisnis dan karyawan sangatlah penting untuk memastikan mereka dapat menggunakan SIA yang baru secara efektif dan optimal. Hal ini meningkatkan pemanfaatan sistem dan kepercayaan pengguna.
4. Integrasi dengan Proses Bisnis: SIA harus terintegrasi dengan lancar dengan proses bisnis UMKM yang ada, termasuk penjualan, pembelian, inventaris, dan manajemen keuangan secara keseluruhan, untuk meningkatkan efisiensi dan kohesi.



5. Memastikan Keamanan Informasi: UMKM harus memprioritaskan keamanan data keuangan mereka dengan menjaganya dari akses yang tidak sah dan potensi kehilangan data, guna memastikan integritas sistem.
6. Pemantauan dan Evaluasi Berkala: Pasca-implementasi, pemantauan dan evaluasi yang konsisten terhadap kinerja SIA sangat penting untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memastikan sistem beroperasi secara efektif.
7. Dukungan Pemerintah dan Lembaga: Dukungan dari pemerintah dan organisasi terkait dalam bentuk pelatihan, bantuan teknis, atau insentif keuangan sangat penting untuk memfasilitasi adopsi SIA di kalangan UMKM.
8. Manfaat yang Diharapkan: Implementasi SIA diharapkan memberikan keuntungan substansial bagi UMKM, termasuk peningkatan produktivitas, biaya operasional yang lebih rendah, peningkatan akurasi laporan keuangan, dan dukungan pengambilan keputusan strategis yang lebih baik.

Dengan mempertimbangkan semua poin yang telah disebutkan tadi, UMKM mampu dengan efektif menyiapkan diri untuk mengadopsi dan menerapkan Sistem Informasi Akuntansi yang sesuai dengan ukuran usaha dan kebutuhan khusus yang mereka miliki.

KESIMPULAN

Pentingnya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terletak pada kemampuannya untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam proses pelaporan keuangan. Dengan menggabungkan teknologi canggih dan prosedur terstruktur, SIA mempermudah pengelolaan data keuangan yang terstruktur, mengurangi risiko kesalahan manusia, serta menjamin keakuratan informasi yang disampaikan. Selain dari itu, SIA mempermudah pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan, sehingga memfasilitasi penyusunan laporan keuangan yang tepat waktu yang mendukung pengambilan keputusan strategis. Penerapan SIA yang efektif turut mendorong transparansi serta keandalan data keuangan, sehingga berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat kepercayaan di kalangan pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakkara, D. A., Sigiro, F. R., Nainggolan, F. R., & Mahulae, N. T. Peran Komitmen Organisasi dalam Implementasi Sistem Informasi Akuntansi.
- Badu, Irman, Ishak Awaluddin, dan Arifuddin Mas'ud (2019), Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, dan Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial, *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, Vol.4, No.1 (3), Hal. 99 –113.
- Diani, Dian Irma (2014), Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, dan Peran Internal Audit, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Pariaman), *Jurnal Elektronik UNP*, Vol. 2, No. 1.
- Fitriana, dan Agus Wahyudin (2017), Factors Influencing The Quality of Financial Reporting on Local Government of Purbalingga, *Accounting Analysis Journal (AAJ)*, Vol. 6, No. 1.



Ghozali, Imam (2018), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi 9, Semarang: Badan Penerbit Unniversitas Diponegoro.

Nurdiansyah, R., Sulaeman, S., & Nurodin, I. (2024). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM):(Studi Kasus pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi). *AKUNTANSI* 45, 5(2), 470-478.

Parakan, T., & Fajar, D. M. A. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI: Pengendalian Akuntansi NIRVANA Cleaner & Caffee.

Salsabila, A. A., & Firdaus, R. (2024). Analisis Pengaruh Pengolahan Transaksi Penjualan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Penjualan Diperusahaan Dagang. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(4), 295-302.

Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem informasi akuntansi*. Ugm Press.